

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap model pembelajaran *Guided inquiry* diterapkan pada mata diklat elektronika dasar di SMKN 12 Bandung terhadap siswa kelas XEPU-2, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pelaksanaan tes formatif pada setiap siklus, terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada saat melaksanakan tes kognitif. Pada siklus ke-1 rata-rata keseluruhan nilai siswa adalah 62,27 yang dikategorikan cukup. Pada siklus ke-2 rata-rata keseluruhan nilai siswa mengalami peningkatan menjadi 67,42 yang dikategorikan cukup sedangkan pada siklus ke-3 rata-rata keseluruhan nilai siswa terus mengalami peningkatan yaitu menjadi 77,72 yang dikategorikan tinggi. Sedangkan berdasarkan hasil tes sumatif dari sub pokok bahasan yang telah disampaikan dalam kegiatan pembelajaran pada siswa didapatkan hasil rata-rata sebesar 83,33 dengan persentase siswa yang mendapatkan nilai ≥ 65 sebesar 96,96 %. Jadi dengan model pembelajaran *guided inquiry* tingkat penguasaan siswa terhadap materi sangat baik, penelitian ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik. Secara keseluruhan aktifitas guru mengalami peningkatan di tiap siklusnya. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengamatan yang menggunakan lembar observasi aktifitas guru. Pada siklus ke-1 skor rata-rata aktifitas guru adalah 2,50

yang dikategorikan sedang. Pada siklus ke-2 aktifitas guru mengalami peningkatan menjadi 3,00 yang dikategorikan baik dan pada siklus ke-3 aktifitas guru terus mengalami peningkatan menjadi 3,00 yang dikategorikan sangat baik. Jadi dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran *guided inquiry* pada mata diklat menerapkan dasar-dasar elektronika dapat dilaksanakan sebagai suatu model pembelajaran yang efektif.

2. Kendala yang dihadapi pada saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing, diantaranya mobilitas guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa. Karena jumlah siswa cukup banyak serta karakteristik tiap siswa berbeda sehingga guru tidak optimal dalam memberikan layanan bimbingan serta arahan kepada siswa, kesulitan dalam menyesuaikan waktu perencanaan dengan waktu pelaksanaan, kurangnya sumber belajar dan peralatan yang mendukung kegiatan pembelajaran inkuiri.

2.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan pada penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti untuk para peneliti selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa, model pembelajaran *guided inquiry* dapat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran tapi dalam pelaksanaannya harus disesuaikan dengan karakteristik maupun dengan materi diklat yang diajarkan. Dalam pembelajaran siswa harus dibiasakan

untuk mengemukakan pendapatnya. sehingga interaksi dalam pembelajaran antara guru dengan siswa maupun antar siswa terjalin dengan baik. Guru dalam proses pembelajaran tidak secara langsung menginformasikan pengetahuan dalam bentuk jadi, tetapi memberikan kesempatan pada siswa untuk menganalisis suatu pengetahuan dengan pola pikirnya berdasarkan pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa.

2. Untuk mengatasi minimnya fasilitas yang tersedia, sekolah sebagai lembaga pendidikan seharusnya dapat mendukung dalam penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam menyediakan fasilitas-fasilitas yang diperlukan oleh guru dan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

